

SUBSTANSI NILAI PELAJAR PANCASILA DALAM CERPEN PILIHAN KOMPAS 2018 *DOA YANG TERAPUNG*

Fika Aulia Khasanah¹, Diva Rizkia Mia Rifada², Niswatun Khasanah³,
Tommi Yuniawan⁴, Qurrota Ayu Neina⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

¹fika4022@students.unnes.ac.id, ²divarizkia14@students.unnes.ac.id,

³niswatunhasanah159@students.unnes.ac.id, ⁴tommiyuniawan@mail.unnes.ac.id,

⁵neina@gmail.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan nilai Pelajar Pancasila elemen Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia yang termuat dalam cerpen Kompas 2018 yang berjudul *Doa yang Terapung* sebagai pedoman dalam beretika dan bermasyarakat. Penelitian ini merupakan tipe penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan cara analisis dokumen. Analisis data dilakukan dengan tiga jenis kegiatan yaitu reduksi data, *display* (penyajian) data, dan *conclusion* (kesimpulan). Terdapat lima puluh data/kutipan yang dapat dikelompokkan ke dalam lima elemen kunci pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia yaitu 1) akhlak beragama 2) akhlak pribadi 3) akhlak kepada manusia 4) akhlak kepada alam dan 5) akhlak bernegara. Kumpulan data tersebut dapat dijadikan sebagai jawaban atas permasalahan degradasi moral siswa yang terjadi pada masa sekarang. Selain itu, hasil analisis ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar siswa SMP/MTs supaya berkarakter sesuai dengan Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Cerpen Kompas; Pelajar Pancasila; Religius.

Abstract

The purpose of this study is to explain in full the values of Pancasila students with elements of faith, piety to God Almighty, and noble character contained in the short story Kompas 2018 entitled Doa yang Terapung as a guide in ethics and society. This research is a type of qualitative research. Data collection techniques using document analysis. Data analysis was carried out with three types of activities, namely data reduction, data display, and conclusion. There are fifty data/quotations that can be grouped into five key elements of the Pancasila student dimensions of faith, piety to God Almighty, and noble character, namely 1) religious morality 2) personal morals 3) morals towards humans 4) morals towards nature and 5) state morals. This data set can be used as an answer to the problem of student moral degradation that is happening today. In addition, the results of this analysis can also be used as an alternative teaching material for SMP/MTs students so that they are characterized by Pancasila students.

Keywords: Kompas Short Stories; Pancasila Students; Religious.



Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

PENDAHULUAN

Persatuan Umat Islam (PUI) menyensus sistem pendidikan di Indonesia saat ini seperti tidak mampu memintasi maraknya degradasi akhlak beragama (Andriana, 2023). Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perilaku siswa yang acuh rasa hormat terhadap gurunya, dan apatis terhadap tata tertib sekolahnya (Masitha, 2023). Degradasi akhlak beragama yang terjadi pada siswa saat ini seolah-olah merupakan tidak berjayanya lembaga pendidikan dalam menanamkan karakter yang beradab menuju Indonesia bermutu. Faktor yang menyebabkan degradasi akhlak beragama siswa adalah lingkungan, baik sekolah maupun tempat mereka tinggal, perkembangan teknologi, sifat keingintahuan, dan orang tua. Hal tersebut menjadikan pudarnya nilai-nilai agama dan keimanan (Ningrum, 2015). Dekradasi akhlak beragama ini telah menyebar ke individu siswa masing-masing yang sepatutnya menjadi generasi emas penerus bangsa.

Hal tersebut perlu diatasi dengan pendidikan yang lebih bersifat religius. Pendidikan berbasis religius hakikatnya disosialisasikan sedini mungkin kepada masyarakat sehingga menjadi acuan dalam berintervensi agar menjadi manusia yang lebih baik berdasarkan ajaran agama dan patuh kepada Tuhan (Fitriani, dkk., 2021).

Nilai religius biasanya terdapat di dalam karya sastra yang merupakan sumber belajar siswa, salah satunya adalah cerpen. Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang mengintegrasikan nilai-nilai religius di dalamnya melalui sikap dan kehidupan tokoh yang tergambar dalam karya sastra. (Fitriani, dkk., 2021). Cerpen harapannya mampu mengarahkan para pecinta karya sastra untuk menginsafi pentingnya menjalankan bahtera kehidupan dengan berlandaskan pada moralitas dan religiusitas yang menjadi panutan dasar dalam kehidupan.

Nilai-nilai religius yang terintegrasi dalam cerpen secara implisit bertujuan untuk memengaruhi pembaca, agar pembaca cerpen merenungkan batin dalam kehidupan yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Di dalam cerpen, nilai-nilai religius direalisasikan secara individual dan personal. (Fitriani, dkk., 2021). Artinya, berkaitan erat dengan kepercayaan individu masing-masing. Sama halnya pada penelitian ini, peneliti meneliti kumpulan cerpen pilihan *Kompas* 2018 yang terkompilasi dalam suatu buku berjudul *Doa yang Terapung* karena secara komprehensif banyak sekali memuat moralitas dan religiusitas yang dapat dijadikan acuan bermasyarakat.

Alasan peneliti memilih buku kumpulan cerpen ini dilandasi oleh kajian literatur sebelumnya yaitu membaca 23 judul cerpen pilihan *Kompas* 2018. Selain itu, harian *Kompas* ini sering dirujuk sebagai referensi dalam dunia pendidikan, baik dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah maupun dalam penelitian ilmiah.

Penelitian nilai-nilai dalam cerpen pilihan Kompas sebelumnya telah dilakukan oleh Sopiyahtwati dkk. (2021) yang menganalisis nilai pendidikan lingkungan pada cerpen pilihan Kompas 2020. Seiring kebutuhan zaman, maka penelitian terhadap cerpen pilihan Kompas juga dilakukan oleh Nugroho, dkk. (2022) yang menganalisis nilai sosial dalam cerpen pilihan Kompas 2019 serta analisis kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar SMP. Lalu, sehubungan adanya penerapan kurikulum merdeka yang bertujuan untuk menguatkan profil pelajar pancasila, terdapat penelitian terbaru mengenai penerapan elemen pelajar pancasila dalam cerpen. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sufanti dkk, (2022) yang berfokus pada elemen kebhinekaan global. Kemudian, diikuti oleh penelitian dari Mutiara, dkk, (2022) yang berfokus pada elemen gotong royong. Selanjutnya, terdapat pula penelitian Ernawati, dkk (2022) yang berfokus pada elemen bernalar kritis.

Namun, beberapa penelitian terdahulu belum sepenuhnya menjawab tantangan zaman yang terjadi sekarang. Maka dari itu, peneliti berinisiatif untuk menganalisis muatan nilai-nilai pelajar pancasila elemen beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang terdapat dalam cerpen pilihan Kompas tahun 2018 yang berjudul *Doa yang Terapung*. Pemilihan cerpen tersebut didasarkan oleh isi bacaan yang dominan bersifat religius. Sehingga, sesuai dengan elemen profil pelajar pancasila.

Pelajar Pancasila merupakan pelajar intelektual yang diharapkan mampu memformulasi jiwa pancasila sehingga dapat dimanifestasikan dalam bahtera kehidupan. Profil pelajar pancasila memiliki enam elemen salah satunya yaitu elemen Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Di dalamnya terdapat lima elemen kunci, yaitu akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara (Kemendikbud, 2022).

Akhlak beragama mengedukasikan pelajar untuk mempelajari sifat-sifat Tuhan dan merenungkannya. Akhlak pribadi dimanifestasikan dalam bentuk kasih sayang dan peduli pelajar kepada dirinya sendiri. Akhlak kepada manusia mengedukasi pelajar supaya sadar bahwa semua manusia memiliki kedudukan yang sama di mata Tuhan. Akhlak kepada alam mengedukasikan pelajar pancasila untuk mengimplementasikan akhlak terpujinya dengan cara menjaga dan melindungi lingkungan alam sekitar. Akhlak bernegara mengedukasikan pelajar pancasila untuk turut serta berkontribusi dan berperan sebagai warga negara yang bertanggung jawab (Kemendikbud, 2022).

Nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, karena berkaitan dengan akhlak dan etika berbahasa siswa. Selain itu, nilai tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam menyosialisasikan moralitas dan religiusitas sejak dini kepada siswa (Muzaki et al., 2023).

Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara lengkap nilai pelajar pancasila elemen pertama yang termuat dalam cerpen Kompas 2018 sebagai pedoman dalam beretika dan bermasyarakat. Hasil analisis yang diperoleh dapat dijadikan sebagai jawaban atas permasalahan degradasi moral siswa yang terjadi pada masa sekarang. Selain itu, hasil analisis ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar siswa SMP/MTs supaya berkarakter sesuai dengan Pelajar Pancasila. Sebab, bahan ajar yang sempurna adalah bahan ajar yang diminati dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk mengejawantahkan nilai-nilai tersebut (Ningrum, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif menjadi metode dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan studi yang mengkaji suatu kualitas ikatan, kegiatan, dan sebagainya yang dapat menjelaskan secara terperinci tentang situasi atau kegiatan yang terjadi (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif memberikan penjelasan atau hasil analisis secara deskriptif.

Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis adalah cerpen pilihan Kompas 2018 *Doa yang Terapung*. Analisis data dilakukan menggunakan kegiatan analisis data menurut Miles & Huberman yang terdiri dari tiga jenis kegiatan. Ketiga jenis kegiatan tersebut yaitu reduksi data, *display* (penyajian) data, dan *conclusion* (Fadli, 2021).

Ketiga kegiatan tersebut berkesinambungan. Reduksi data yaitu kegiatan menentukan hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian. Pada kegiatan ini dilakukan pemilihan cerita dalam cerpen pilihan Kompas 2018 *Doa yang Terapung* yang memiliki substansi nilai Pelajar Pancasila elemen beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Kumpulan cerpen dibaca dengan teliti untuk

mendapatkan cerita yang memiliki substansi nilai tersebut. Tahapan selanjutnya adalah *display* (penyajian) data yang disajikan dalam bentuk tabel yang berjumlah lima dan terdiri dari lima elemen kunci yaitu akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara. Setiap tabel elemen kunci berisi kutipan cerpen bersubstansi nilai Pelajar Pancasila sesuai dengan elemen masing-masing. Pada akhir setiap tabel elemen kunci diberi uraian penjelasan/deskripsi mengenai isi tabel. Tabel pertama bersubstansi akhlak beragama maka di bawah tabel akan diberi deskripsi mengenai nilai akhlak beragama yang ditemukan dalam cerpen. Tabel kedua bersubstansi akhlak pribadi maka di bawah tabel akan diberi deskripsi mengenai nilai akhlak pribadi yang ditemukan dalam cerpen. Tabel ketiga bersubstansi akhlak kepada manusia maka di bawah tabel akan diberi deskripsi mengenai nilai akhlak kepada manusia yang ditemukan dalam cerpen. Tabel keempat bersubstansi akhlak kepada alam maka di bawah tabel akan diberi deskripsi mengenai nilai akhlak kepada alam yang ditemukan dalam cerpen. Tabel kelima bersubstansi akhlak bernegara maka di bawah tabel akan diberi deskripsi mengenai nilai akhlak bernegara yang ditemukan dalam cerpen. Tahapan yang terakhir yaitu *conclusion* yang dilakukan dengan membuat simpulan atas hasil penelitian atau hasil analisis yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian pada cerpen pilihan Kompas 2018 yang berjudul *Doa yang Terapung*, terdapat 23 judul cerpen yang bertema religius, dari 23 cerpen tersebut ditemukan 30 kutipan yang bermuatan nilai Pelajar Pancasila elemen Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Di dalamnya terdapat lima elemen kunci, yaitu akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara. Kumpulan data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

1. Akhlak Beragama

Tabel 1 Akhlak Beragama

No.	Kutipan Bersubstansi Nilai Pelajar Pancasila	Sumber Cerpen
1.	Tunaikan ibadah haji, satu dari rukun iman lima perkara	Ziarah Kepayang
2.	Ziarah ke makam para wali	Ziarah Terakhir Gus dar
3.	Berzikir	Saat Ayah Meninggal Dunia
4.	Pekerja keras, berserah diri, dan tunduk kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala ketetapan, perintah, dan larangan-Nya.	Opera Sekar Jagad
5.	Menjalankan tirakat dan puasa	Bapak
6.	Menyerahkan diri kepada Tuhan, menjauhkan diri dari godaan duniawi.	Ayat Kopi
7.	Jika mendapatkan rezeki seharusnya berdoa dan bersyukur kepada Tuhan	Ayat Kopi
8.	Bulan ramadhan disambut dengan acara doa bersama di tiap rumah.	Aroma Doa Bilal Jawad
9.	Memakamkan (melarungkan) orang yang sudah meninggal.	Melarung Bapak
10.	Melaksanakan shalat tahajud	Ziarah Terakhir Gus Dar

2. Akhlak Pribadi

Tabel 2 Akhlak Pribadi

No.	Kutipan Bersubstansi Nilai Pelajar Pancasila	Sumber Cerpen
1.	Kesabaran dalam menanti harapan	Durian Ayah
2.	Memperbaiki diri dari kesalahan masa lalu	Cara Klise Berumah Tangga
3.	Tetap rendah hati dan tidak menyombongkan diri	Lelaki yang Menderita bila Dipuji
4.	Ikhlas dan tabah menerima kenyataan	Sepasang Matryoshka
5.	Tidak marah jika tertimpa musibah, dan tidak bersedih jika kehilangan	Bapak
6.	Mencoba kesibukan dengan melakukan aktivitas yang baik untuk melupakan hal buruk	Kau Tidak Harus Menanggung Beban dari Seluruh Kejadian di Dunia Ini
7.	Bersikap sabar dan pengertian terhadap keadaan	Kau Tidak Harus Menanggung Beban dari Seluruh Kejadian di Dunia Ini
8.	Kesuksesan bukanlah suatu hal yang instan dan dapat dibeli, melainkan harus belajar dan bekerja keras.	Si Pengarang Muda
9.	Kenangan patah hati bukanlah kenangan yang perlu diratapi	Pelahap Kenangan
10.	Menjaga tubuh agar tetap ramping.	Karangan Bunga

3. Akhlak kepada Manusia

Tabel 3 Akhlak kepada Manusia

No.	Kutipan Bersubstansi Nilai Pelajar Pancasila	Sumber Cerpen
1.	Menyambut Ramadhan dengan cara menggelar doa bersama keluarga	Aroma Doa Bilal Jawad
2.	Rela mengorbankan diri sendiri demi menyelamatkan nyawa orang lain	Kapotjes dan Batu yang Terapung
3.	Taat dengan perintah orang tua	Melarung Bapak
4.	Membantu orang yang sedang kesusahan	Baruna
5.	Akhlak kepada sesama manusia, kejahatan dan keadilan, balasan atas segala perbuatan	Amnesti
6.	Bersikap sopan santun sekalipun dengan orang yang tidak disukai	Sepasang Matryoshka
7.	Mendukung dan tidak berburuk sangka dengan kebaikan seseorang	Ayat Kopi
8.	Tetap berbuat baik terhadap sesama, meskipun memiliki masa lalu yang menyedihkan	Karangan Bunga
9.	Memaafkan kesalahan orang lain dan diri sendiri	Cara-cara Klise Berumah Tangga
10.	Sikap tolong menolong antarsesama	Opera Sekar Jagad

4. Akhlak kepada Alam

Tabel 4 Akhlak kepada Alam

No.	Kutipan Bersubstansi Nilai Pelajar Pancasila	Sumber Cerpen
1.	Menghargai kehidupan sesama makhluk ciptaan Tuhan	Lelaki yang Menderita bila Dipuji
2.	Berdoa dan berharap untuk kebaikan alam	Aroma Doa Bilal Jawad
3.	Merawat tumbuhan dengan disiram, diberi pupuk, dan dibersihkan dari gulma-gulma	Durian Ayah
4.	Melibatkan hewan, angin, dan hujan untuk menyampaikan pesan kematian kepada manusia	Ziarah Terakhir Gusdar
5.	Menganggap pohon-pohon yang ditanam sebagai anak dan saudara	Durian Ayah
6.	Beranggapan bahwa waktu terbaik untuk menanam pohon adalah setelah lebaran	Durian Ayah
7.	Mengibaratkan pohon dengan manusia yang matangnya di usia berbeda, sehingga harus sabar merawatnya	Durian Ayah
8.	Merawat burung, kucing, serta anjing peliharaan membersihkan rumah dan menata pekarangan.	Lorong Gelap
9.	Seekor burung kutilang yang mendapat pujian karena dipelihara dengan baik oleh manusia.	Lelaki yang Menderita bila Dipuji
10.	Menyerukan asma Allah dan mengingatkan seisi alam.	Ziarah Kepyayang

5. Akhlak Bernegara

Tabel 4 Akhlak kepada Alam

No.	Kutipan Bersubstansi Nilai Pelajar Pancasila	Sumber Cerpen
1.	Membangun masyarakat yang bertakwa dan berakhlak mulia	Ayat Kopi
2.	Memberikan hadiah atas prestasi di hari kemerdekaan	Pemesan Batik
3.	Polisi dan tentara tidak menyerah melawan bentrokan yang dilakukan oleh mahasiswa dan anak-anak muda	Lorong Gelap
4.	Bertanggungjawab terhadap pekerjaannya yaitu menjadi petugas administrasi di salah satu perusahaan manufaktur	Cara-cara Klise Berumah Tangga
5.	Mendapat juara dalam kejuaraan tingkat nasional	GoKill
6.	Sastrawan muda yang berprestasi dan mengharumkan nama negara	Si Pengarang Muda
7.	Seseorang yang mati dan dikenang sebagai sastrawan hebat bagi negaranya.	Si Pengarang Muda
8.	Kemerdekaan sejati bagi negara adalah kebebasan dari penindas, serta tidak melanggar ketertiban dan kedamaian.	Amnesti
9.	Keadilan untuk rakyat yang harus ditegakkan dalam negeri.	Amnesti
10.	Dinding ruang kelas yang digantungi gambar pahlawan dan para tokoh bangsa karena dianggap berjasa bagi bangsanya.	Lelaki yang Menderita bila Dipuji

Pembahasan

Berdasarkan data-data tersebut, dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut:

1. Akhlak Beragama

Sebagai manusia sudah seharusnya menjalankan kewajiban-kewajiban yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya. Hal tersebut terwujud dalam sikap tokoh pada cerpen-cerpen di atas yang melakukan hal-hal religius dalam kehidupannya. Maka dari itu, pelajar pancasila harus selalu menunjukkan dan mengamalkan berbagai sifat Ilahi tersebut di dalam ucapan dan perbuatannya pada kehidupan sehari-hari. Pengamalan dari berbagai sifat Tuhan tersebut juga menjadikan sebuah pedoman dalam melaksanakan ibadah atau pun sembahyang seumur hidup.

Memiliki akhlak beragama yang baik juga ditunjukkan dari ucapan dan perilaku sehari-hari. Cerminan dari akhlak mulia ini menjadi amalan untuk menjadi seseorang yang beragama. Mengamalkan ajaran-ajaran agama dan kepercayaan masing-masing dapat menyempurnakan akhlak sebagai seorang Hamba yang baik.

Relevansinya dengan kehidupan di sekolah adalah siswa harus taat terhadap perintah guru dan tata tertib sekolah.

2. Akhlak Pribadi

Akhlak pribadi dapat dijadikan introspeksi untuk menjalani hidup lebih bermakna. Pelajar pancasila perlu memiliki kesadaran untuk senantiasa memelihara ketenteraman diri sendiri sangat penting beriringan dengan memelihara orang lain dan lingkungan sekitar. Agar dapat menjaga diri sendiri, sebagai Pelajar Pancasila juga harus selalu dapat memelihara kesehatan fisik dan mental, menjaga spiritual dengan menjalankan berbagai aktivitas seperti olahraga, sosial, dan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Akan tetapi tidak disarankan untuk memiliki akhlak secara berlebih pada diri sendiri, sebab dapat menjadi sikap yang egoisme. Memiliki akhlak pribadi yang baik dapat ditunjukkan dalam perilaku dan ucapannya di kehidupan sehari-hari. Ia memiliki agama sebagai pedoman untuk melewati berbagai keadaan atau situasi sulit, dan dapat menghadapinya dengan cara yang baik sesuai ajaran agama.

Relevansinya dengan kehidupan sekolah adalah siswa harus memerhatikan penampilan, misalnya mengenakan seragam dengan lengkap dan rapi

3. Akhlak kepada Manusia

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi dan bertoleransi. Pelajar pancasila sudah seharusnya mementingkan kesamaan dan kesetaraan sebagai manusia di atas keberbedaan. Selain itu, harus menghormati berbagai perbedaan dan mau menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain serta menganalisisnya dengan kritis tanpa memaksakan pendapat sendiri. Menjadi Pelajar Pancasila yang memiliki asusila, toleransi, empati, dan sikap menghormati segala perbedaan termasuk perbedaan agama dan kepercayaan. Kemudian menghargai kemerdekaan melaksanakan ibadah berdasarkan agama dan kepercayaan, serta tidak memaksa orang lain atas agama dan kepercayaannya sendiri.

Relevansinya dengan kehidupan di sekolah adalah siswa harus memiliki sikap kepedulian, empati, dan dermawan terhadap orang lain, utamanya dengan yang lemah atau tersudut. Oleh karena itu, dia senantiasa berusaha untuk dapat membantu orang yang butuh bantuan dan berusaha memberikan solusi terbaik dalam mendukung dan menyemangati keberlangsungan hidup sesama manusia.

4. Akhlak kepada Alam

Sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan, pelajar Pancasila bertugas untuk dapat memelihara dan melestarikan alam yang diciptakan oleh Tuhan. Kemudian memiliki kesadaran pentingnya menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Oleh karena itu, ia merawat alam agar tidak rusak dan layak untuk ditempati oleh seluruh makhluk hidup selamanya. Dia memastikan bahwa alam tidak rusak dan disalahgunakan oleh manusia maupun makhluk hidup yang lain serta berperan dalam pelestarian lingkungan alam dengan aktivitas-aktivitas yang bersifat positif. Sebagai Pelajar Pancasila yang menyadari bahwa sebagai manusia yang diciptakan oleh Tuhan, maka wajib untuk menjaga keamanan, kebersihan, dan kelestarian lingkungan alam yang juga merupakan ciptaan Tuhan.

Relevansinya dengan kehidupan di sekolah adalah siswa mengikuti kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar sekolah, sebagai bentuk melestarikan alam.

5. Akhlak Bernegara

Setiap orang mempunyai bakat di bidangnya masing-masing. Bakat tersebut harus dimanfaatkan untuk membela dan memperjuangkan tanah air, karena setiap peran berhak untuk berkontribusi. Sebagai Pelajar Pancasila harus menetapkan persatuan, kesatuan, kepentingan, serta keselamatan bangsa dan negara menjadi kepentingan bersama yang lebih penting dari pada kepentingan pribadi.

Akhlak bernegara dapat tertanam secara spontanitas sebagai bagian dari masyarakat yang mencitai dan menghargai negaranya. Dengan melaksanakan musyawarah, menegakkan keadilan, menjalankan perintah hukum, serta menjalankan aktivitas yang menunjukkan rasa cinta pada bangsa. Keikutsertaan dalam membangun negara yang damai, sejahtera, dan patuh pada agama.

Relevansinya dengan kehidupan sekolah adalah siswa harus mengikuti upacara bendera sebagai bentuk nasionalisme dan penghargaan terhadap pahlawan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa di dalam kumpulan cerpen Kompas 2018 yang berjudul *Doa yang Terapung* terdapat 23 cerpen. Secara keseluruhan cerpen tersebut bertema religius. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya data/kutipan yang bersifat religius. Data-data tersebut terkumpul sebanyak lima puluh data/kutipan yang dapat dikelompokkan ke dalam lima elemen kunci pelajar Pancasila dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia yaitu 1) akhlak beragama 2) akhlak pribadi 3) akhlak kepada manusia 4) akhlak kepada alam dan 5) akhlak bernegara. Kumpulan data tersebut dapat dijadikan sebagai jawaban atas permasalahan degradasi moral siswa yang terjadi pada masa sekarang. Selain itu, hasil analisis ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar siswa SMP/MTs supaya berkarakter sesuai dengan Pelajar Pancasila. Sebab, bahan ajar yang sempurna adalah bahan ajar yang mampu memotivasi siswa untuk mengimplementasikan bacaannya dalam bahtera kehidupan.

Saran bagi peneliti berikutnya yaitu supaya lebih teliti dan komprehensif dalam menganalisis karya sastra, karena di dalam karya sastra terdapat berbagai nilai-nilai yang patut diteladani sebagai cerminan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut dapat diangkat menjadi sutau kebaruan dalam memajukan peradaban dengan cara diintegrasikannya ke dalam pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, K. (2023). Sikapi Degradasi Moral Remaja, PUI Siapkan 10.000 Dai Milenial yang Bertugas Mulai Ramadhan ini. Diambil dari Jabar Tribunnews.com: <https://jabar.tribunnews.com/2023/03/18/sikapi-degradasi-moral-remaja-pui-siapkan-10000-dai-milenial-yang-bertugas-mulai-ramadhan-ini>.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/Dimensi_PPP.pdf.
- Ernawati, Y., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6132–6144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3181>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Fitriani, F., Fitriani, Y., & Ardiansyah, A. (2021). Nilai-Nilai Moral, Budaya, dan Religius dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2018 Doa yang Terapung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2018-2026.
- Kompas. (2019). *Cerpen Pilihan Kompas 2018 Doa yang Terapung* (Herlambang Jaluardi, Ed.). Kompas Gramedia Nusantara.
- Masitha. (2023). Ramaja Indonesia Krisis Moral, Kemana Peran Orangtua?. Diambil dari Sulbar Tribunnews: <https://sulbar.tribunnews.com/2023/03/03/remaja-indonesia-krisis-moral-kemana-peran-orangtua>.
- Mutiara, A., Wagiran, W., & Pristiwati, R. (2022). Pengembangan Buku Pengayaan Elektronik Cerita Fabel Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Elemen Gotong Royong Sebagai Media Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2419–2429. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2455>
- Muzaki, M., Nuryanto, T., & Uswati, T. S. (2023). Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Rahasia Hujan Karya Adham T. Fushama dan Pemanfaatannya sebagai Video Pembelajaran Novel di SMA Kelas XI. *Deiksis*, 15(1), 90. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v15i1.13672>
- Ningrum, D. (2015). Kemosrotan Moral di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian Mengenai Parentinf Styles dan Pengajaran Adab. *UNISIA*, 38(82).
- Nugroho, A. (2022). Analisis Nilai Sosial dalam Cerita Pendek Pilihan Kompas 2019 serta Kelayakannya sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMP. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 7(2), 33–50. <https://doi.org/10.23917/cls.v7i2.15057>
- Sopiyahwati, S., Anggraini, N., & Ramdhani, I. S. (2021). Nilai Pendidikan Lingkungan dalam Cerpen Kompas Edisi Oktober-Desember 2020 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PROSIDING SAMASTA*.
- Sufanti, M., Purwati, P. D., & Cahyati, J. N. (2022). Cerita Pendek Berlatar Pandemi Covid-19 sebagai Bahan Edukasi Karakter Berkebinekaan Global. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-12.